

PEMBELAJARAN BERNYANYI LAGU WAJIB NASIONAL DENGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DI SEKOLAH DASAR

Mansurdin¹⁾, Mayurni Ofanida²

¹PGSD FIP UNP, Kota Padang, Indonesia

² Mahasiswa PGSD FIP UNP, Kota Padang, Indonesia

E-mail: a.jo.mansur@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan kolaborasi antara dosen dengan mahasiswa, dengan tujuan untuk melahirkan sebuah sinergi dalam tugas akhir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa dalam menyanyikan lagu wajib nasional dengan model pembelajaran langsung di kelas IV SDN 01 Bandar Buat Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yaitu keterampilan bernyanyi siswa pada siklus I diperoleh rata-rata yaitu 74,6%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 87,6%.

Kata kunci: Keterampilan bernyanyi; model pembelajaran langsung

LEARNING SINGING SKILLS OF MANDATORY NATIONAL SONG WITH DIRECT LEARNING MODEL IN PRIMARY SCHOOL

Abstract

This research is a collaboration between faculty and students, with the aim of generating a synergy in the final work. The purpose of this study was to increase student's ability to sing national anthems with direct teaching on 4th grade of SDN 01 Bandar Buat Padang. This study uses qualitative and quantitative approach to the type of research is the Classroom Action Research (PTK). The results showed the increase of student's ability to sing outcomes in the first cycle is obtained an average of 74,6 %, while in the second cycle gained an average of 87,6 %.

Keywords: *Singing Skills; Direct Learning Model*

PENDAHULUAN

Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan disekolah dasar menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Di Indonesia pelajaran bernyanyi sudah diajarkan sejak peserta didik duduk dikelas satu sekolah dasar dengan lagu –lagu wajib seperti Garuda Pancasila, Satu Nusa, Syukur dan Hari Merdeka. Jamalus (1992:13) bernyanyi adalah “suatu bentuk kegiatan seni untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia melalui suaranya. Pembelajaran materi bernyanyi lagu wajib nasional dengan Standar Kompetensi mengekspresikan diri melalui karya seni musik dengan Kompetensi Dasar menyanyikan lagu daerah dan lagu wajib dengan iringan sederhana, dengan materi pembelajaran teknik bernyanyi lagu wajib nasional..

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada guru dan siswa kelas IV SDN 01 Bandar Buat Padang pada tanggal 9 dan 17 November 2015 dalam proses pembelajaran bernyanyi, terlihat guru belum menjelaskan atau menetapkan tujuan bernyanyi lagu wajib nasional, guru kurang mendemonstrasikan keterampilan bernyanyi dan teknik bernyanyi yang benar, dan guru kurang memeriksa pemahaman keterampilan siswa dalam bernyanyi lagu wajib.

Akibatnya berdampak pada siswa yaitu siswa bernyanyi dengan kurang baik, kurangnya kejelasan dan ketepatan nada saat bernyanyi lagu wajib nasional yang dikarenakan kurangnya pemahaman siswa tentang teknik dalam

bernyanyi, baik itu teknik pernafasan, sikap badan yang baik saat bernyanyi maupun bagaimana produksi nada yang baik saat bernyanyi.

Berdasarkan analisis peneliti terhadap masalah yang terjadi maka upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bernyanyi adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang cocok atau tepat. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut digunakan model pembelajaran langsung.

Model pembelajaran langsung dapat meningkatkan keterampilan siswa, karena model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih keterampilan yang diajarkan oleh guru melalui latihan terbimbing dan latihan lanjutan. Menurut Suprihatiningrum (2014:236) mengatakan bahwa kelebihan model pembelajaran langsung adalah:

- (1) Guru dapat mengendalikan isi materi dan urutan materi yang akan diberikan kepada siswa;
- (2) model ini memungkinkan untuk diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kecil;
- (3) melalui pembimbingan, guru dapat menekankan hal-hal penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi siswa;
- (4) merupakan cara yang efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah;
- (5) informasi yang banyak dapat tersampaikan dalam waktu yang relative singkat yang dapat diakses secara setara oleh seluruh siswa;
- (6) salah satu metode yang digunakan dalam model ini adalah ceramah;
- (7)

model pembelajaran langsung yang menekankan kegiatan mendengar (misal, ceramah) dan mengamati (misalnya demonstrasi) dapat membantu siswa yang cocok belajar dengan cara-cara ini; (8) model pembelajaran langsung (terutama demonstrasi) dapat memberi siswa tantangan untuk mempertimbangkan kesenjangan yang terdapat diantara teori (yang seharusnya terjadi) dan observasi (kenyataan yang mereka lihat);(9) model pembelajaran ini berguna untuk meningkatkan percaya diri siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan mendeskripsikan: (1) pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan keterampilan bernyanyi lagu wajib nasional dengan model pembelajaran langsung di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Padang; (2). peningkatan keterampilan bernyanyi lagu wajib nasional dengan model pembelajaran langsung di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Bandar Buat Padang. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peneliti sebagai guru dan siswa kelas IV tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 25 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester dua Januari s/d Juni tahun ajaran 2015/2016 dan lama penelitian enam bulan terhitung dari perencanaan sampai penulisan laporan penelitian. Penelitian ini berlangsung dalam rentang waktu 2 minggu. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 07 Mei 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada

tanggal 14 Mei 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit.

Menurut Basrowi (2008:22) bahwa "Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik". Dan menurut Martono (2010:20) menyatakan bahwa "Pendekatan kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut". Jadi, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dalam bentuk angka-angka, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mengamati kondisi dan keadaan yang tidak dimanipulasi yang menghasilkan deskriptif berupa angka-angka.

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuannya adalah untuk memperbaiki pembelajaran di kelas sendiri. Menurut Kunandar (2012:45) "PTK merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki/meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya"

Sedangkan menurut Trianto (2011:13) "Penelitian tindakan kelas berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut".

Alur penelitian merupakan proses daur ulang yang dimulai dari tahap perencanaan hingga refleksi sampai peningkatan terhadap hasil belajar yang diharapkan tercapai. Menurut Arikunto, dkk (2008:104) “Daur ulang dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi, dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (observation and evaluation), dan melakukan refleksi (reflection) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan)”.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran bernyanyi lagu wajib nasional dengan model pembelajaran langsung di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Padang. Sumber data penelitian ini adalah proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran bernyanyi lagu wajib nasional menggunakan model pembelajaran langsung di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Padang yang meliputi pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, serta perilaku guru dan siswa selama pembelajaran. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan tes dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar tes.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Model analisis data kualitatif yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009:338), yakni: “Aktivitas dalam analisis data kualitatif

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Peningkatan hasil belajar masing-masing siswa dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dikemukakan oleh Ngalim (2004:102) dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maximum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap.

Kriteria kualifikasi nilai menurut Purwanto (2006:103) adalah:

“86% - 100% = Sangat Baik (SB),

76% - 85% = Baik (B),

60% - 75% = Cukup (C),

55%-59% = Kurang (K)

< 54% = Kurang Sekali (KS)”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Siklus I

Siklus I terdiri dari 2 pertemuan. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 07 Mei 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit..Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Mei 2016 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Penelitian dilakukan sesuai dengan alur yang telah dibuat, yaitu:(1) perencanaan;(2) pelaksanaan;(3) pengamatan; dan (4) refleksi.

Perencanaan

Dalam perencanaan, pelaksanaan siklus I pertemuan I dilakukan pada hari Sabtu tanggal 07 Mei 2016 dimana proses pembelajarannya dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu peneliti membuat persiapan yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Instrumen pengumpulan data adalah lembar observasi berupa lembar penilaian psikomotor, instrumen observasi rencana pelaksanaan pembelajaran serta lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Standar Kompetensi (SK) 12. yang dicapai adalah mengekspresikan diri melalui karya seni musik dengan Kompetensi dasar (KD) 12.3 yang dicapai adalah menyanyikan lagu daerah dan lagu wajib dengan iringan sederhana. Pelaksanaan tindakan setiap siklus disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran langsung yang dibagi atas tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, indikator yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran bernyanyi lagu wajib nasional dengan model pembelajaran langsung pada pada siklus I pertemuan 1 yaitu:

- 1) menyebutkan pengertian keterampilan bernyanyi,
- 2) terampil bernyanyi dengan sikap badan yang benar,
- 3) terampil bernyanyi dengan teknik pernafasan yang benar,
- 4) menyanyikan "do, re mi, fa, sol, la, si, do. Sedangkan indikator pada siklus I pertemuan 2 ini adalah: 1) terampil bernyanyi dengan produksi nada yang benar, 2) menyanyikan potongan lagu Satu Nusa Satu

Bangsa, 3) menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan 2 terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada pelaksanaan kegiatan awal, guru mengawali dengan salam, memeriksa kesiapan belajar, ruang kelas, dan menyiapkan media yang digunakan dalam pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu semua siswa berdoa'a menurut kepercayaan masing-masing, serta melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Dilanjutkan dengan appersepsi tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya, dan kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan inti yaitu melaksanakan pembelajaran bernyanyi lagu wajib nasional dengan model pembelajaran langsung. Pada pertemuan 1 materi pembelajarannya yaitu teknik bernyanyi yang meliputi teknik pernafasan, sikap badan saat bernyanyi dan juga latihan solmilasi.

Kegiatan inti, dimulai dengan mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan. Pada langkah ini guru mendemonstrasikan bagaimana teknik bernyanyi yang benar, baik dari teknik pernafasan dan sikap badan yang baik saat bernyanyi. Kemudian guru memberikan latihan terbimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan singkat dan bermakna terhadap keterampilan yang telah didemonstrasikan sebelumnya. Kemudian guru

mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik, guru memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada siswa seputar keterampilan bernyanyi yang telah didemonstrasikan dengan jawaban berdasarkan pendapat mereka . Kemudian guru memberikan perluasan latihan mandiri yang berguna untuk memperdalam pemahan siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus melatih keterampilan sebelumnya yang telah dipeoleh diawal pembelajaran.

Pada pelaksanaan kegiatan akhir guru dan siswa bertanya jawab tentang pelajaran yang belum dimengerti, dan bersama-sama menyimpulkan pembelajaran. Guru kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aspek guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1, jumlah skor yang diperoleh 18 dari skor maksimal 24 dengan persentase 75% dengan kualifikasi cukup. Pengamatan aspek siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1, jumlah skor yang diperoleh 18 dari skor maksimal 24 dengan persentase 75% dengan kualifikasi cukup. Hasil penilaian proses keterampilan bernyanyi lagu wajib nasional pada siklus I pertemuan 1 memiliki rata-rata kelas 68,6 dengan kategori cukup , sedangkan hasil penilaian hasil keterampilan bernyanyi lagu wajib rata-rata kelas 69,6% dengan kategori cukup, sehingga rata-rata rekapitulasi penilaian

pada siklus I pertemuan 1 adalah 69,1 dengan kategori cukup.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aspek guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2, jumlah skor yang diperoleh 20 dari skor maksimal 24 dengan persentase 83,3% dengan kualifikasi baik. Pengamatan aspek siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2, jumlah skor yang diperoleh 20 dari skor maksimal 24 dengan persentase 83,3% dengan kualifikasi baik. Hasil penilaian proses memiliki rata-rata kelas 81,9 dengan kategori baik, sedangkan hasil penilaian hasil memiliki rata-rata kelas 78,3% dengan kategori baik, sehingga diperoleh rekapitulasi penilaian dengan rata rata 80,1 dengan kategori baik.

Refleksi

Pelaksanaan model pembelajaran langsung pada pembelajaran bernyanyi lagu wajib nasional disiklus I belum terlaksana dengan baik yaitu ada beberapa kekurangan yang ditemukan pada siklus I diantaranya kurang sesuai nya pelaksanaan pembelajaran bernyanyi lagu wajib nasional dengan perencanaan yang telah disusun.

Dari refleksi siklus I, disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus I belum tercapai dengan baik. Dengan demikian, peningkatan keterampilan bernyanyi lagu wajib nasional dengan model pembelajaran langsung peneliti lanjutkan pada siklus II dengan memperhatikan kendala-kendala yang ditemui pada siklus I. kendala-kendala pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

Siklus II

Siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 21 Mei 2016 dengan waktu 2 x 35 menit. Penelitian dilakukan sesuai dengan alur yang telah dibuat, yaitu; (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi.

Perencanaan

Perencanaan ini disusun berdasarkan program semester kedua pada kurikulum tahun ajaran 2015/2016. Materi diambil dari kurikulum SD 2006, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kelas IV semester II. Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti terlebih dahulu membuat persiapan yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar penilaian proses dan lembar penilaian hasil, instrumen observasi rencana pelaksanaan pembelajaran serta lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Standar Kompetensi (SK) 12. yang dicapai adalah mengekspresikan diri melalui karya seni musik dengan Kompetensi dasar (KD) 12.3 yang dicapai adalah menyanyikan lagu daerah dan lagu wajib dengan iringan sederhana. Pelaksanaan tindakan setiap siklus disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran langsung yang dibagi atas tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Indikator yang ingin dicapai dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II ini adalah (1) terampil bernyanyi dengan teknik bernyanyi yang benar; (2) melakukan latihan

solmilasi; (3) menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada pelaksanaan kegiatan awal, guru mengawali dengan salam, memeriksa kesiapan belajar, ruang kelas, dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu semua siswa berdo'a menurut kepercayaan masing-masing, serta melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Dilanjutkan dengan appersepsi tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya, dan kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan inti yaitu melaksanakan pembelajaran bernyanyi lagu wajib nasional dengan model pembelajaran langsung. Materi pembelajarannya yaitu menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa dengan teknik bernyanyi yang benar.

Kegiatan inti, dimulai dengan mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan. Pada langkah ini guru mendemonstrasikan bagaimana teknik bernyanyi yang benar, baik dari teknik pernafasan dan sikap badan yang baik saat bernyanyi. Kemudian guru memberikan latihan terbimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan singkat dan bermakna terhadap keterampilan yang telah didemonstrasikan sebelumnya. Kemudian guru mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik, guru memberikan pertanyaan –

pertanyaan kepada siswa seputar keterampilan bernyanyi yang telah didemonstrasikan dengan jawaban berdasarkan pendapat mereka. Kemudian guru memberikan perluasan latihan mandiri yang berguna untuk memperdalam pemahan siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus melatih keterampilan sebelumnya yang telah dipeoleh diawal pembelajaran.

Pada pelaksanaan kegiatan akhir guru dan siswa bertanya jawab tentang pelajaran yang belum dimengerti, dan bersama-sama menyimpulkan pembelajaran. Guru kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aspek guru dalam kegiatan pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh 22 dari skor maksimal 24 dengan persentase 91,6% dengan kualifikasi sangat baik. Pengamatan aspek siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh 22 dari skor maksimal 24 dengan persentase 91,6% dengan kualifikasi sangat baik. Hasil penilaian proses memiliki rata-rata kelas 87,9 dengan kategori sangat baik, sedangkan hasil penilaian hasil keterampilan diperoleh rata-rata kelas 87,3, sehingga diperoleh rekapitulasi penilaian keterampilan belajar siswa dengan rata-rata 87,6 dengan kategori sangat baik.

Refleksi

Dari refleksi pada siklus II, disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus II tercapai dengan baik, terbukti

bahwa keterampilan bernyanyi lagu wajib nasional siswa meningkat. Ini berarti pelaksanaan model pembelajaran langsung sudah terlaksa dengan baik. Hal ini penelitian berhenti pada siklus II dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

PEMBAHASAN

Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran bernyanyi lagu wajib nasional dengan model pembelajaran langsung di kelas IV SD Negeri 01 Bandar Buat Padang pada siklus I dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran langsung dan diiringi dengan langkah-langkah bernyanyi, model pembelajaran langsung menurut Arends (dalam Suprihatiningrum, 2014:232) yaitu: (1) menjelaskan dan menetapkan tujuan pembelajaran;(2) mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan (tentang teknik bernyanyi yang benar);(3) Memberikan latihan dan memberikan bimbingan;(4) mengecek pemahaman siswa (dengan tanya jawab seputar keterampilan bernyanyi yang telah diketahui siswa);(5) memberikan latihan mandiri dan lanjutan (berupa refleksi dan evaluasi pembelajaran)

Hasil analisis siklus I hasil peningkatan keterampilan bernyanyi lagu wajib nasional dengan model pembelajaran langsung pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh rata-rata penilaian proses dan penilaian hasil keterampilan bernyanyi lagu wajib nasional siswa adalah 69,1 dengan kualifikasi cukup.

Sedangkan pada siklus 1 pertemuan 2 diperoleh rata-rata penilaian proses dan penilaian hasil keterampilan bernyanyi lagu wajib nasional siswa adalah 80,1 dengan kualifikasi baik. Sehingga diperoleh rata-rata nilai keterampilan siswa dalam pembelajaran keterampilan bernyanyi lagu wajib nasional dengan model pembelajaran langsung siklus 1 yaitu 74 dengan kualifikasi cukup.

Hasil penilaian peningkatan keterampilan bernyanyi lagu wajib nasional yang diperoleh selama pelaksanaan siklus 1 belum mencapai yang diharapkan sehingga pelaksanaan harus dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II

Pembelajaran keterampilan bernyanyi lagu wajib nasional dengan model pembelajaran langsung pada siklus 2 ini sudah mengalami peningkatan karena peningkatan aktivitas guru yang mendorong peningkatan aktivitas siswa. Peningkatan aktivitas guru dan siswa sesuai dengan kelebihan model pembelajaran langsung yaitu: (1) Guru dapat mengendalikan isi materi dan urutan materi yang akan diberikan kepada siswa; (2) melalui pembimbingan, guru dapat menekankan hal-hal penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi siswa; (3) merupakan cara yang efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah; (4) informasi yang banyak dapat tersampaikan dalam waktu yang relative singkat yang dapat diakses secara setara oleh seluruh siswa; (5) salah satu metode yang digunakan dalam model ini

adalah ceramah; (6) model pembelajaran langsung yang menekankan kegiatan mendengar dan mengamati (misalnya demonstrasi) dapat membantu siswa yang cocok belajar dengan cara-cara ini; (7) model pembelajaran langsung (terutama demonstrasi) dapat memberi siswa tantangan untuk mempertimbangkan kesenjangan yang terdapat diantara teori (yang seharusnya terjadi) dan observasi (kenyataan yang mereka lihat); (8) model pembelajaran ini berguna untuk meningkatkan percaya diri siswa.

Proses pembelajaran terlihat mencapai hasil yang baik. Siswa terlihat bersemangat dan senang melaksanakan pembelajaran. Akibatnya keterampilan siswa pada pembelajaran keterampilan bernyanyi lagu wajib nasional mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran langsung merupakan salah satu model yang tepat untuk pembelajaran keterampilan bernyanyi lagu wajib nasional di kelas IV SD.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pada proses pembelajaran siswa diarahkan pada langkah-langkah dari model pembelajaran langsung terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II pada kegiatan guru dan siswa. Disiklus I pada pengamatan guru diperoleh nilai rata-rata 79,1% dan siklus II diperoleh nilai rata-rata 91,6%. Dan pada kegiatan siswa siklus I



nilai rata-rata 79,1% dan siklus II diperoleh nilai rata-rata 91,6%.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Basrowi, S. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jamalus. (1992). *Pendidikan Kesenian 1 (Musik)*. Jakarta: Depdikbud
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press
- Purwanto, N. (2006). *Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Jakarta: Alfabeta

Suprihatiningrum, J. (2014). *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Ar Ruzz Media

Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Dan Progresif*. Jakarta : Kencana Pranata Media Grup

PROFIL SINGKAT

Mansurdin aktif sebagai pengampu mata kuliah Pembelajaran Seni Musik di Jurusan PGSD FIP UNP.